

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

PERAN PKBM KHANZA DALAM MENCERDASKAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KESETARAAN KEJAR PAKET C

Gining Fustika Dewi, Saifullah Darlan, Wahidin

Jurusan Magister Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Pasca Sarjana Universitas Palangka Raya,
Palangka Raya

Email korespondensi: dewiginingsman1@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran PKBM Khanza dalam mencerdaskan peserta didik, warga masyarakat yang mengalami putus sekolah, melalui program kesetaraan kejar paket C di Tumbang Samba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua PKBM Khanza, tenaga pendidik, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam analisis data digunakan tiga komponen yaitu kondensasi data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Sedangkan dalam Teknik Validasi data penelitian ini menggunakan triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat dan kegiatan member check untuk menguji dan menjamin validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran PKBM Khanza di Tumbang Samba memberikan dampak positif yang mampu mengatasi masalah angka putus sekolah, pengangguran, kenakalan remaja dan perilaku menyimpang lainnya. Dengan pola pendidikan dan pengajaran yang kontekstual dan relevan, menggunakan kurikulum merdeka sangat tepat untuk membantu peserta didik atau warga masyarakat untuk mewujudkan kembali mimpinya yang pernah pupus karena berbagai macam persoalan kehidupan. Di lembaga PKBM Khanza ini menerapkan kurikulum yang kontekstual dengan zaman yaitu kurikulum merdeka dengan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, berpusat pada peserta didik dan disesuaikan dengan gaya/ kebutuhan belajar peserta didik. Di sertai dengan guru atau tutor di PKBM ini adalah guru berprestasi juga seorang penulis buku, tentu banyak memberikan dampak positif bagi kemajuan PKBM Khanza. Saran dari penelitian ini adalah agar pemerintah bersama dinas pendidikan terkait juga masyarakat dapat ikut terlibat memperhatikan keberlanjutan PKBM ini agar tetap menjadi terang dan garam dalam menyelamatkan generasi Muda di wilayah pedalaman Katingan khususnya Tumbang Samba, yang dengan keadaan dan kondisi berbagai alasan yang tidak mereka harapkan terpaksa putus sekolah formal. Dengan adanya PKBM Khanza ini maka impian dan harapan yang sempat tertunda bisa digapai kembali meraih mimpi menjadi nyata.

Kata Kunci : Kesetaraan, Mencerdaskan, Paket, Peran, PKBM.

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dari masa ke masa selalu menghadapi tantangan, tantangan terus ada dan muncul dari tahun ke tahun di seluruh penjuru dunia. Apalagi dunia baru-baru ini pernah mengalami covid-19, sudah pasti berdampak terhadap meningkatnya angka pengangguran, kesulitan mendapatkan pekerjaan, meningkatnya angka putus sekolah baik pada anak usia sekolah dasar, sekolah menengah sampai mahasiswa di perguruan tinggi. Pada kenyataannya seseorang agar mendapatkan pekerjaan yang layak, pribadi tersebut harus mau berubah dan belajar terhadap transformasi zaman setidaknya memiliki pengalaman duduk di bangku sekolah minimal lulus SMA harapannya mampu bekerja dengan baik dan benar memahami dan menganalisis kemajuan jaman, sehingga tetap bisa bekerja dan diterima dalam dunia pekerjaan. Tapi pada kenyataannya ternyata masih banyak ditemukan masyarakat yang belum memiliki ijazah lulusan baik tingkat SD, SMP dan di jenjang SMA, terutama di daerah Tumbang Samba dan sekitarnya bahkan di seluruh Indonesia. Padahal di Tumbang Samba sudah ada sejak tahun 2017 PKBM Khanza dengan program focus pada kesetaraan baik Paket A, B dan C dengan akreditasi “ Baik “. PKBM Khanza ini berdiri kokoh siap mencerdaskan generasi bangsa yang putus sekolah melalui pendidikan jalur non formal.

Fasilitas PKBM Khanza dapat dikatakan Baik karena memenuhi standar Pendidikan dengan kelengkapan ruang belajar yang nyaman, aman juga lengkap ada perpustakaan banyak buku belajar, modul, komputer juga ruangan belajar yang bagus. PKBM Khanza ini juga memiliki dana BOS yang berfungsi sebagai pendukung utama untuk terus menghidupkan dan meningkatkan mutu serta kualitas di PKBM ini, sehingga tujuan Pendidikan Nasional dalam mencerdaskan Generasi Bangsa dapat terus berlanjut sepanjang hayat. Namun anehnya peminat warga belajar yang putus sekolah di Tumbang Samba baik tingkat SD, SMP dan SMA masih banyak yang tidak mau atau kurang berminat mengikuti program kesetaraan ini. Kenyataan ini adalah masalah yang perlu diteliti dan harus dicari solusinya, demi kemajuan SDM di wilayah ini. Hanya sebagian kecil saja warga yang mengikuti pendidikan di PKBM ini, padahal informasi tentang adanya PKBM ini sudah disampaikan di media sosial, di tempat Ibadah baik Masjid, Gereja, Balai Hindu Kaharingan maupun melalui selebaran.

Sehingga menyebabkan masalah angka putus sekolah terus bertambah, didukung data dari Portal Satu Data Kemendikbud di Kabupaten Katingan Kecamatan Katingan Tengah, Tumbang Samba pada tahun 2021 tercatat angka putus sekolah untuk jenjang SD ada sebanyak 15 orang anak, untuk jenjang SMP ada 19 orang anak, dan di jenjang SMA ada sebanyak 26 peserta didik. Di tahun 2022 angka putus sekolah masih menunjukkan angka yang tinggi yaitu tingkat SD berjumlah 12 orang anak, SMP berjumlah 10 orang anak dan di SMA berjumlah 16 Peserta didik. Selanjutnya di tahun 2023 sumber data menunjukkan angka putus sekolah masih terus ada juga yaitu jenjang SD sebanyak 34 orang anak, tingkat SMP juga semakin bertambah sebanyak 21 orang anak dan di jenjang SMA/SMK sebanyak 11 orang peserta didik.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu pertolongan untuk membuat perubahan dalam upaya menyelamatkan, mencerdaskan masyarakat yang putus sekolah melalui pendidikan kesetaraan Paket baik paket A, B dan C di Tumbang Samba. Pendidikan adalah sebuah

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

kebutuhan setiap individu di dunia ini untuk menciptakan masyarakat yang cerdas sehingga akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan berpengaruh pada meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat. Sekarang ini banyak permasalahan di negara kita Indonesia karena masih ada warga masyarakat yang putus sekolah terutama mereka yang tidak mampu menuntaskan pendidikannya dibangku SMA. Padahal tuntutan pekerjaan saat ini mewajibkan masyarakat untuk memiliki kompetensi pendidikan yang memadai minimal lulusan SMA sederajat dan hal ini tentu menyebabkan kegelisahan bagi masyarakat yang mengalami putus sekolah (Suhendro, 2019).

Pendidikan sebagai bagian dari pengembangan pribadi manusia, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kehidupan manusia yang baik atau buruk menurut standar normatif (Dhuha, 2023). Mereka yang belum memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian minimal lulusan SMA dinyatakan memang kesulitan melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi dan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Maka dari itu kehadiran PKBM sebenarnya sangat dibutuhkan di Indonesia khususnya di wilayah Kecamatan Katingan Tengah Desa Samba Danum Tumbang Samba, karena di daerah ini masih banyak ditemukan orang-orang yang tidak lulus SMA, juga setiap tahun bahkan bulan selalu ada anak atau orang dewasa yang berhenti sekolah formal dan melahirkan bertambahnya anggota baru yang menanggung beban siap menjadi pengangguran karena tidak memiliki keterampilan, ijazah yang memadai sesuai dengan tuntutan syarat pekerjaan minimal lulus SMA. Sungguh pemandangan yang memilukan bagi kita di zaman serba canggih saat ini, disaat negara-negara maju di dunia sudah hampir lepas dari pengangguran, namun di negara kita ternyata masih banyak warga masyarakat yang belum memiliki lulusan SMA atau sederajat sebagai syarat utama memasuki sekolah di perguruan tinggi dan diterima di dalam dunia kerja.

Pendidikan kesetaraan Paket sangat penting untuk mereka yang berhenti sekolah formal, karena suatu bangsa akan dikenal oleh dunia jika kompetensi warga negaranya memiliki kecerdasan dan kematangan kognitif, terutama bisa membaca, menulis dan berhitung dengan baik dan benar. Kesejahteraan suatu bangsa akan meningkat jika sumber daya manusianya terus berkembang dengan maju dan menurunnya angka putus sekolah yang melahirkan pengangguran karena tidak diterima dalam dunia kerja. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan dijelaskan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian pengertian Pendidikan di atas semuanya adalah upaya untuk menciptakan seluruh generasi bangsa yang berkualitas, cerdas, bermutu untuk kemajuan, kebaikan bangsa dan negara Indonesia tentunya peran Pendidikan Luar Sekolah sangat esensial dan krusial dalam membantu memperbaiki situasi bangsa dalam bidang kesetaraan melalui program kejar Paket C. Pendidikan kesetaraan merupakan sebuah pendidikan yang terjadi di luar sistem

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

persekolahan (non formal) yang bertujuan untuk menggantikan pendidikan formal bagi masyarakat yang mengalami putus sekolah karena berbagai alasan, namun kompetensi lulusannya dianggap setara dengan kompetensi lulusan pendidikan formal (persekolahan) setelah melalui ujian kesetaraan (Katang,dkk, 2016 : 112). Program Pendidikan kesetaraan meliputi kelompok belajar (Kejar) paket A, setara SD/MI, kejar paket B setara SMP/MTs, dan Kejar paket C setara SMA/SMK/MA, dengan memberikan penekanan pada peningkatan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengembangan sikap kepribadian kepada peserta didik, (Syaputra dan Shomedran, 2023).

Selaras dengan pendapat para ahli di atas maka sudah seharusnya warga masyarakat atau peserta didik yang mengalami putus sekolah hendaknya tetap melanjutkan pendidikan mereka yaitu melalui jalur non formal seperti PKBM, atau lembaga kursus lainnya. Agar mendapatkan keterampilan dan ijazah yang memadai, terutama bagi mereka yang harus memiliki ijazah lulusan SMA atau sekolah tinggi agar dapat diterima dalam pekerjaan atau menjadi PNS, Guru atau pegawai perusahaan, Pegawai Desa lainnya. Karena pada kenyataannya ada masalah bahwa pengangguran masih banyak, kesulitan mendapatkan pekerjaan terkendala ijazah. Maka kehadiran PKBM Khanza tepat untuk menjawab kesulitan warga masyarakat dalam mengejar ijazah SMA dan untuk melanjutkan ke perguruan Tinggi untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik lagi sesuai harapan mereka. harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan kebenaran ilmiah dari naskah, pernyataan kebenaran ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Pada bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian naskah tersebut. Dalam format naskah ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu untuk menunjukkan kebenaran ilmiah naskah tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan peran PKBM Khanza dalam upaya mencerdaskan warga Tumbang Samba dan sekitarnya melalui kesetaraan kejar Paket C . Subjek pada penelitian ini yaitu pengelola, tutor dan peserta didik paket C di PKBM Khanza. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini objek yang diobservasi yaitu dilakukan dengan mengamati pembelajaran program paket C yang menyelenggarakan program kesetaraan kejar paket C di PKBM Khanza Tumbang Samba. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan pengelola, tutor, dan peserta didik program paket C di PKBM Khanza Tumbang Samba. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data kegiatan sejauh mana peran PKBM Khanza dalam mencerdaskan warga masyarakat Tumbang Samba melalui program kesetaraan kejar Paket C. Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber . Peneliti menggunakan triangulasi sumber guna memeriksa kredibilitas data melalui pengecekan data yang sudah didapat dari berbagai sumber.

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

Data yang akan ditinjau dari pengelola, tutor dan peserta didik sebagai sumber triangulasi. Sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai triangulasi metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan triangulasi metode guna memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penelitian ini mengacu pada pendapat Bungin (2010:257) yang menjelaskan bahwa triangulasi metode pengumpulan data dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data yang menggunakan model miles dan huberman yang dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subyek yang diteliti, maka pembahasan mengenai peran PKBM Khanza dalam upaya mencerdaskan warga masyarakat Tumbang Samba melalui kejar paket C adalah sebagai berikut : Program kesetaraan kejar paket di PKBM Khanza merupakan program unggulan untuk mewujudkan warga masyarakat yang cerdas, mengurangi angka putus sekolah, pengangguran dan meningkatkan sumber daya manusia di daerah Tumbang Samba dan sekitarnya. Melalui program kesetaraan kejar paket ini, baik kesetaraan kejar paket A, B dan C diharapkan dapat membantu masyarakat yang mengalami putus sekolah untuk dengan mudah menggapai mimpinya yang pernah pupus akibat berbagai persoalan himpitan hidup seperti keadaan ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Upaya yang dilakukan oleh PKBM Khanza ini diantaranya adalah program yang sangat mulia yaitu kesetaraan kejar paket berupa program kegiatan belajar yang terjadwal, terprogram dengan baik dikondisikan dengan kebutuhan, gaya belajar dan konteks peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang sama dengan sekolah formal umumnya.



Gambar 1 : Aktivitas Belajar di PKBM Khanza Tumbang Samba

Proses belajar dan mengajar di PKBM Khanza ini sangat menarik, menyenangkan, dan membahagiakan sangat religius, beriman dan melatih peserta didik kreatif, inovatif, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri juga kolaboratif berkarakter Pancasila. Hal ini terbukti dari hasil dokumentasi foto kegiatan PKBM ini mereka aktif dalam kegiatan sosial, keagamaan dan mencintai lingkungan hidup. Maka dalam hal ini berdasarkan hasil

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

wawancara, bahwa peran PKBM Khanza dalam mencerdaskan Masyarakat melalui program kesetaraan kejar paket di Tumbang Samba sebagai landasan meraih kembali cita-cita, mimpi harapan, impian yang sempat tertunda karena berbagai alasan himpitan masalah hidup di dunia ini merupakan keajaiban dan pilihan yang terbaik untuk meraih mimpi dan mencapai tujuan hidup menuju sukses lahir batin, seperti yang telah dituturkan oleh peserta didik dengan penuh keyakinan dan harapan.



Gambar 2 : Aktivitas Pelaksanaan Ujian Paket C di PKBM Khanza

KESIMPULAN

Dunia terus bertransformasi menuju kejayaan dalam berbagai sektor bidang kehidupan, teknologi semakin canggih, ilmu pengetahuan semakin luas. Bangsa Indonesia juga maju bertransformasi bersama jaman, menuju Indonesia Emas di tahun 2045, maka di seluruh penjuru tanah air juga di Tumbang Samba, Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah pun harus juga peka terhadap perubahan zaman tersebut. Dengan terus memacu diri meningkatkan sumber daya manusia melalui mencerdaskan warga masyarakat dengan kehadiran PKBM Khanza dalam program kesetaraan kejar paket baik paket A, B dan C. Suatu anugerah dan keajaiban bagi warga Tumbang Samba kehadiran PKBM menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi persoalan angka putus sekolah dan pengangguran yang terus bertambah dari waktu ke waktu. PKBM Khanza membuktikan perannya mampu mencerdaskan warga masyarakat Tumbang Samba dengan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, baik sebagai Guru, PNS, TNI, POLRI, Kepala Desa, Pegawai Kesehatan, pegawai perusahaan dan sekolah tinggi lainnya di Kalimantan Tengah.

Peran PKBM Khanza dalam mencerdaskan masyarakat melalui program kesetaraan kejar paket di Tumbang Samba telah terbukti mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dan berkompetisi dalam dunia kerja, baik di lembaga pemerintahan, Desa maupun swasta. Lulusan PKBM bisa melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, menjadi PNS, Guru, TNI, POLRI, Kepala Desa, Aparatur Desa, pegawai Swasta maupun perusahaan di wilayah Kabupaten Katingan. Semua ini karena kurikulum yang diterapkan di PKBM Khanza ini adalah kurikulum Merdeka sama seperti kurikulum di sekolah formal dengan masa tempuh pendidikan bagi yang memiliki ijazah SD selama 7 tahun dan bagi peserta didik yang memiliki ijazah SMP hanya menempuh pendidikan selama 3 tahun dan bagi yang memiliki rapor di kelas XII SMA hanya menempuh pendidikan saat ujian saja. Dengan menerapkan semester genap dan ganjil juga ujian berbasis teknologi.

Dengan keunggulan lain yaitu tenaga pendidik di PKBM ini ternyata adalah seorang

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

Guru berprestasi pada tahun 2019 mewakili Kalimantan Tengah menjadi Guru berprestasi untuk kategori PKBM se-Kalimantan Tengah. Maka tidak mengherankan PKBM Khanza ini memiliki akreditasi “Baik” sesuai dengan kompetensi Gurunya seorang Guru berprestasi. Di tambah dengan fasilitas PKBM Khanza ini letaknya sangat asri tidak terganggu dengan lingkungan yang bising, tapi lingkungan yang bersih, religius dekat dengan masjid, ruangan kelas yang indah, tertata rapi, perpustakaan dengan buku terbaru, ada ruangan komputer dan taman bermain yang rapi dan bersih. Sangat menyenangkan dan mampu membuat peserta didik merasa betah dan nyaman dengan suasana lingkungan belajar yang berpihak pada murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. 2017. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. *Jakarta : Kencana*.
- BPS Kabupaten Katingan. 2022 BPS-Statistics of Katingan Regency. Katingan, Azka Putra Pratama.
- Duha, M., Zebua, H., & Gea, S. (2023). Reformasi Pendidikan Dalam Tuntutan Globalisasi Terhadap Perkembangan Spiritualitas Siswa. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 4(2).
- Hidayatullah, M. T., Asbari, M., Ibrahim, M. I., & Faidz, A. H. H. (2023).
- Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 70-73
- Indrawan Irjus & Wijoyo Hadion. 2020. Pendidikan Luar Sekolah. Riau: CV Pena Persada.
- Khoiriyah, L. (2019). Penyelenggaraan Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Skb (Sanggar Kegiatan Belajar) Pati. Pendidikan, Jurusan Sekolah, Luar Pendidikan, Fakultas Ilmu Semarang, Universitas Negeri.
- Milles, Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis A Source Book Of New Methods*, Beverly Hills. California : SEGA Publication, Inc
- Muchlisin, A., Zuber, A., & Haryono, B. (2020). *The Role of Alternative Education in Tackling Students Dropout*. *Society*, 8(2), 719–731. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.199>
- Noviawati. 2020. Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Jayagiri Lemban. *Bandung: Journal IKIP Siliwangi*.
- Puspitasari, Y., Bulqiah, F. B., Herdiansyah, D. P., Hasanah, S. N. K., Uzzakah, I., Prakoso, R. A., ... & Nadiyah, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Lansia Buta Aksara Untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis di Desa Siliwang. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(4), 717-722.
- Sagita, D. handayani, Ramadhania, T., Nugraha, F. A., & Puspaningtyas, A. (2023). Pentingnya Kesetaraan Pendidikan Bagi Desa Wisata Bejijong di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 03(01), 51–58.
- Solihin, Akhmad. 2016. Pengertian Program Keaksaraan Fungsional. Sumber: <http://atunhartinah20.blogspot.com/2016/03/makalah-keaksaraanfungsional.html>. (Diakses pada tanggal 24 Juli 2018 Pukul 23.39 AM).
- Sudarwan Dania. 2022. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Bandar Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- SUHENDRO. (2019). Pelaksanaan Program Pendidikan Kesetaraan Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Kecamatan Terentang. *Jurnal UNTAN*.
- Syahputra, R., & Shomedran. (2023). Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu*

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

- Pendidikan Nonformal*, 09(1), 17– 34. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>.
- Teguh. 2023. Analisis Kolaborasi Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Sampah di Objek Pariwisata Sumatera Selatan. *Universitas Diponegoro*.
- Toni Haryanto, Oong Komar, dan N. K. (2017). Upaya Tutor Kesetaraan Paket B Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik Di Pkbn Geger Sunten. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 37–51.
- Wahidin. 2021. Menumbuhkan Motivasi Belajar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Wisata Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Palangkaraya. Journal Ilmiah Kanderang Tingang*.